

## MEMAHAMI MASYARAKAT MISKIN

*Suharto Sastro Suwardi, Jurusan Administrasi Negara, FISIP UNTAG  
Jl. Pawiyatan Luhur, Bendan Ngisor Telp(024)8441821 Semarang 50233*

### A. Pendahuluan

Meneropong sosok orang miskin berarti kita berada dan menjadi "orang luar" yang "tidak miskin" dan tanpa kita sadari kita melakukan evaluasi bahkan "menghakimi" mereka, karena upaya itu berkenaan dengan pertanyaan mengapa orang itu menjadi miskin dan apa yang dimiliki serta apa yang tidak dimiliki sehingga menjadi miskin.

Salah satu aspek yang biasanya digunakan dalam meneropong sosok orang miskin adalah sikap dan perilakunya. Bentuk "kesalahan" yang dianggap sebagai penyebab kemiskinannya ialah sikap : boros, malas, bodoh, menyerah pada nasib. Anggapan itu disebabkan oleh sikap dan perilaku dari orang miskin itu sendiri, seperti : perilaku tidak menabung, kurang rajin dalam bekerja, tidak pernah mau mengeluarkan pendapat, tidak mau mencari alternatif lain, serta tidak mau mencoba gagasan baru yang ditawarkan.

Cara lain untuk menggambarkan sosok masyarakat miskin adalah dengan mengangkat ciri-ciri umum dari keadaan kelompok masyarakat miskin, tentang apa yang dimiliki dan apa yang tidak dimiliki.

Ciri-ciri umum yang biasa dijumpai pada kelompok masyarakat miskin diantaranya adalah :

- Mutu tenaga kerja dalam arti produktivitas tenaga kerjanya yang masih rendah.
- Kurang memiliki semangat atau nilai hidup yang memungkinkan perubahan dan kemajuan.
- Aset yang terbatas termasuk tidak tersedianya modal untuk usaha, dan sempitnya bahkan ketiadaan kepemilikan tanah.
- Tidak melibatkan diri dalam organisasi atau perkumpulan-perkumpulan yang ada di dalam masyarakat (tersisih), dan lain-lain.

Selanjutnya, kita dapat melihat lebih dalam satuan-satuan keluarga atau rumah tangga di kelurahan sasaran program penanggulangan kemiskinan, karena rumah tangga dapat dipandang sebagai suatu kesatuan unit ekonomi terkecil : pusat untuk berproduksi, untuk menghasilkan penghasilan maupun untuk konsumsi keluarga. Berbagai faktor yang dapat membuat sebuah keluarga atau rumah tangga menjadi miskin diantaranya :

- Kemiskinan itu sendiri : rumah tangga yang miskin, memiliki sedikit sekali kekayaan. Tempat